

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah jenis yang berlandaskan Filsafat post positifisme, digunakan Untuk meneliti objek Alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. selain itu penelitian kualitatif merupakan kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari kancah lapangan bukan untuk menguji teori atau hipotesis dimana memandang subjek penelitian secara keseluruhan tidak di isolasi dalam variable dan hipotesis.¹

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis studi kasus, yaitu penyelidikan lebih mendalam yang bersumber dari individu, kelompok atau institusi. Peneliti memilih studi kasus, karena ingin mengetahui dan memahami lebih dalam terhadap Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2014), 9.

atau lembaga yang diteliti.² Peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data.

Peneliti bekerjasama dengan guru PAI di MTsN 1 Kediri membahas mengenai Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Kediri.

Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalian data, peneliti juga sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian. Sebagai pengamat (observer) peneliti mengobservasi aktivitas subyek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat di mana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.³

Penelitian ini mengambil tempat di MTsN 1 Kediri yang beralamatkan di Jl. Stadion Canda Bhirawa 1 Pare Kel. Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Kediri dipilih dengan alasan diantaranya Madrasah tersebut sudah cukup maju. Karena fasilitas yang dimiliki MTsN 1 Kediri dalam pembelajaran sudah cukup mendukung. Adanya jaringan wifi untuk

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), 166.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 102.

internet, perpustakaan yang cukup besar dan memadai, dsb. Selain itu MTsN 1 Kediri adalah salah satu MTsN Model di Karisidenan Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴

Seperti di kutip oleh Lexy J. Moelong, menjelaskan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain”.⁵

Andi Prastowo menjelaskan bahwa menurut asal muasal datanya, ada dua jenis data, yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari orang pertama, melainkan dari orang kedua, ketiga, dan seterusnya.⁶

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 157.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 204-205.

Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁷

Sumber data insani yang peneliti maksud yakni Waka Kurikulum MTsN 1 Kediri yaitu Ibu Muawanah, guru mata pelajaran SKI Ibu Sugiarti dan, Ibu Al Mayun Puji Astutik. Serta siswa kelas VIII yang berjumlah 1 siswa.

Sumber data noninsani yang peneliti maksud yakni dokumen yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini.

Adapun Data dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁸

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan siswa kelas VIII yang berjumlah 1 orang, guru mapel SKI yaitu Ibu Sugiarti dan Ibu Al Mayun Puji Astutik di MTsN 1 Kediri untuk diminta memberikan informasi terkait Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Kediri.

2. Data Skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁹

Data skunder dalam penelitian ini yakni Ibu Muawanah selaku waka kurikulum dan juga data yang digali dari sumber data dokumentasi berupa foto pada saat melakukan wawancara, catatan wawancara atau

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), 167.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

⁹ Ibid, 54-55.

rekaman yang digunakan sewaktu peneliti melakukan penelitian di MTsN 1 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

1. Teknik Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan hal lainnya yang dapat diamati.¹⁰

Observasi adalah suatu kegiatan datang ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga kita dapat mengamati suatu objek atau kegiatan yang sedang berlangsung secara nyata. Maka dari itu peneliti melakukan kunjungan secara langsung ke MTsN 1 Kediri untuk mengamati atau menggali informasi maupun data-data tentang upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kediri.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, gagasan melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat di susun dalam topik tertentu guna menyelesaikan permasalahan atau sekedar tukar menukar pengetahuan. Wawancara

¹⁰ Rukaesih A. Maulani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

digunakan agar penulis mengetahui secara mendalam berkaitan dengan subjek dan informan penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang bersifat terstruktur kepada 3 narasumber yakni:

- a. Waka Kurikulum MTsN 1 Kediri ibu Muawanah.
 - b. Guru mata pelajaran SKI Ibu Sugiarti dan, Ibu Al Mayun Puji Astutik.
 - c. Siswa kelas VIII yang berjumlah 1 orang.
3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah Metode mengumpulkan informasi dengan menggunakan, data, traskip buku, surat kabar majalah, Notulensi Agenda, yang mendukung penelitian.¹² Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah, guru, siswa dan gambaran umum sekolah pada MTsN 1 Kediri, buku Unit Kegiatan Belajar Mandiri SKI.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara mencari serta menyusun data dengan sistematis yang didapatkan pada saat wawancara, dan dokumentasi, lalu dilihat kembali serta disesuaikan melalui proses dari tahap-tahap siklus pebelajaran, kemudian peneliti mengumpulkan hasil dari tes serta wawancara yang sudah dilakukan selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai bahan dalam pembuatan susunan penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2014), 205.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2014), 205.

Menurut Miles dan Huberman Berikut ini langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh penulis dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut ini:

1. *Data reductin* (reduksi data), dalam tahap ini penulis melakukan pengumpulan data yang di dapat dari lapangan, lalu penulis merangkumnya, memilih hal yang sekiranya sesuai dengan fokus penelitian, menentukan tema serta pola dan membuang data yang tidak pergunakan.

Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

2. *Data display* (penyajian data), setelah data direduksi menggunakan bentuk uraian singkat maupun bentuk teks naratif, lalu penyajian data dilakukan.

Penyusunan informasi dilakukan secara sistematis yang dibentuk dalam tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalam laporan akhir penelitian.

3. *Conclusioin/verification*, adalah menarik kesimpulan maupun verifikasi.¹³

Tahap terakhir dari penulisan laporan penelitian adalah meninjau ulang catatan-catatan lapangan dan selanjutnya melakukan verifikasi atau melakukan penarikan kesimpulan.

¹³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, trans. Oleh Tjejep Rohendi Rohidi (USA: Sage Publication, 2014), 12.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kesamaan antara data yang disajikan pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.¹⁴ Uji keabsahan data memiliki dua fungsi yaitu:

1. Melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap penelitian tinggi dan dapat di pertanggung jawaban
2. Mempertunjukkan derajat hasil kepercayaan terhadap dengan jalan pembuktian dan fakta dilapangan.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penggunaan teknik triangulasi sumber ini bertujuan untuk mengecek kebenaran dan membandingkan informasi antara subjek penelitian dengan subjek penelitian, subjek penelitian dengan informan penelitian. Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2014), 267.

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 266.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2014), 274.

berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.¹⁷ Jadi, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi dan mengirim surat ijin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut. Sementara peneliti sendiri membagi lebih rinci pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan
 - a. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kediri.
 - b. Kegiatan berikutnya dalam penelitian ini, peneliti datang ke lokasi penelitian menemui staff tata usaha sekolah tersebut untuk mengajukan surat penelitian guna meminta izin melakukan penelitian di MTsN 1 Kediri.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), 169.

- c. Peneliti dan waka kesiswaan berdiskusi tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
 - d. Peneliti meminta surat balasan penelitian dari pihak MTsN 1 Kediri.
2. Tahap pengembangan desain
- a. Peneliti merumuskan instrument penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
 - b. Pada tahapan ini, peneliti menyusun teknik penggalan data dalam penelitian. Mulai dari wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap pelaksanaan penelitian sebenarnya
- a. Pada tahapan ini, peneliti hadir ke sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara kepada seluruh pihak yang ada di sekolah.
 - b. Peneliti juga mencari data-data berupa foto dan dokumen terkait penelitian. Hal ini dilakukan untuk pendukung data utama.
 - c. Penelitian ini dilakukan hingga data yang dibutuhkan dirasa cukup oleh peneliti.
 - d. Dalam tahapan ini peneliti juga melakukan teknik analisis data. Peneliti mengumpulkan seluruh data, kemudian membaginya ke dalam kelompok-kelompok.
 - e. Setelah data terbagi ke dalam kelompok-kelompok, maka peneliti menganalisis dan mengecek keabsahan data tersebut.

4. Penulisan laporan

- a. Setelah analisis data oleh peneliti selesai, maka data disepakati dengan informan (dalam hal ini guru mata pelajaran SKI).
- b. Setelah terjadi kesepakatan bersama, maka peneliti menuliskan hasil penelitian kedalam laporan penelitian yang disetujui oleh pembimbing dan ketua jurusan.